

KILAS

Rasio Kredit Bermasalah
Perusahaan Pembiayaan Menurun

PERSPEKTIF

Keyakinan Konsumen Kembali
ke Posisi Sebelum Pandemi

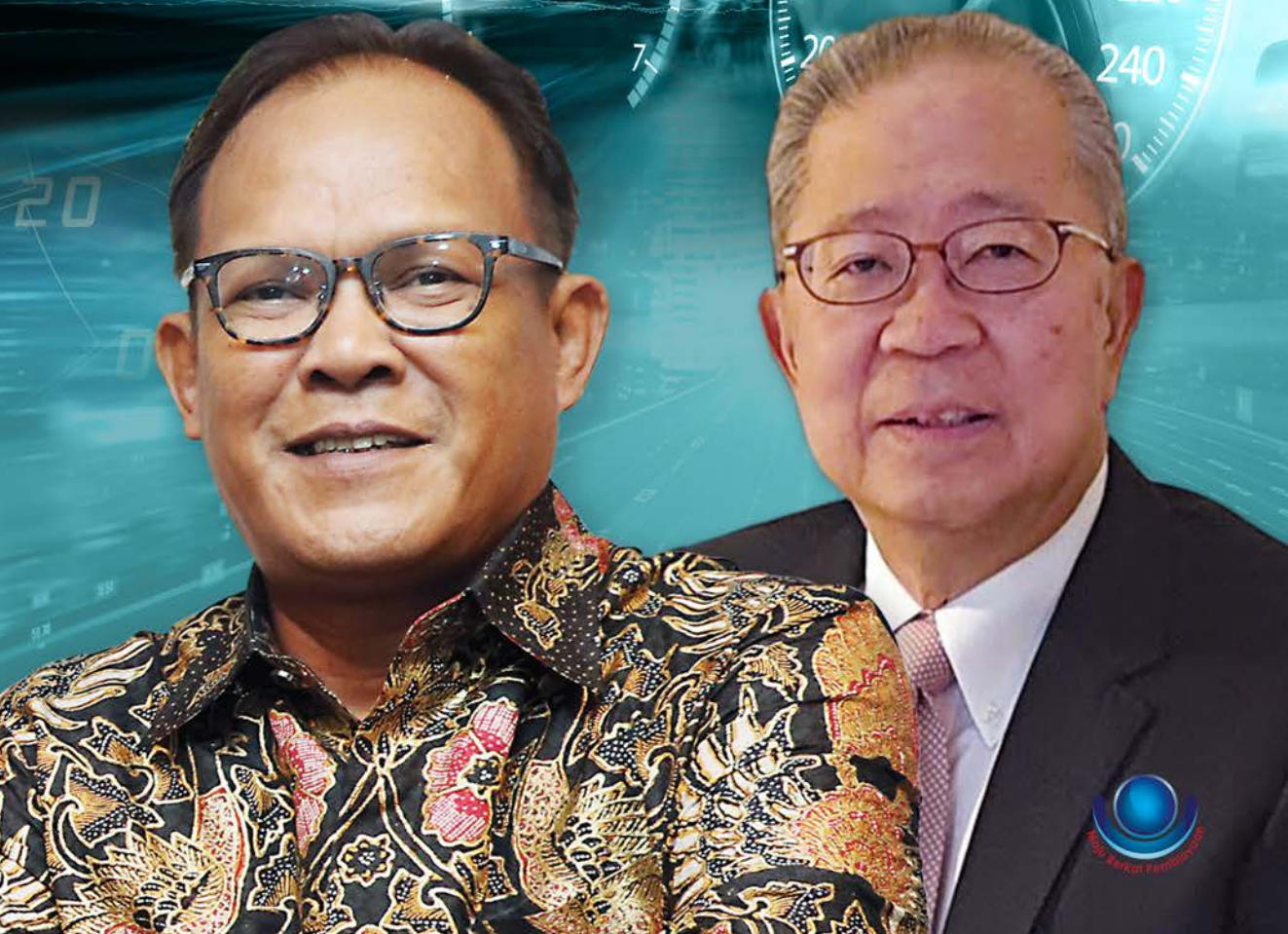
www.appi.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Februari 2022

**KEPERCAYAAN DIRI
INDUSTRI OTOMOTIF
TERUS MEMBAIK**





OTORITAS
JASA
KEUANGAN

adaptif



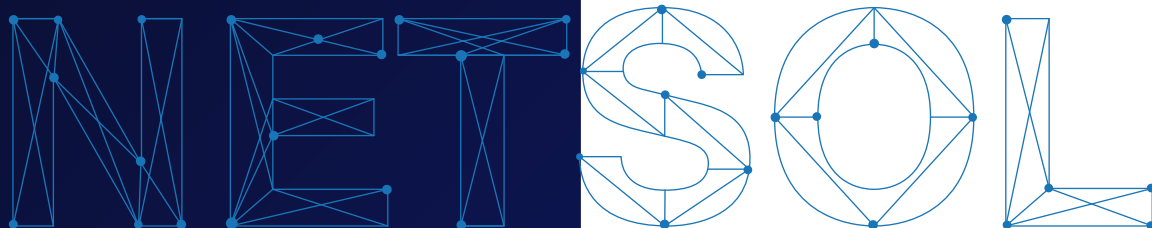
**Sekarang tersedia
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,
perkembangan
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



id.netsoltech.com





Tingkatkan Penjualan Hingga **100%** Dalam 1 Tahun

Dengan *Digitalisasi* Proses *Loan Origination*

- ✓ Percepat datangnya lead dengan Multi-Channel Lead Gateway
- ✓ Tingkatkan kecepatan proses aplikasi kredit
- ✓ Dapatkan customer yang tepat

CONFINS Kini dilengkapi dengan:

Servin

Mobile Customer

OCR

& Liveness Check

Digital Identity

Verification

Credit Scoring

& PROFIND

Prospect Scoring

& Profiling

Digital Signature

& E-duty Stamp

Document Signing



REQUEST
FOR DEMO



☎ 0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com

DAFTAR ISI

7 FOKUS

Kepercayaan Diri Industri Otomotif Terus Membaik

Industri otomotif kian percaya diri terhadap prospek penjualan kendaraan bermotor, khususnya mobil pada tahun ini. Mulai pulihnya aktivitas publik, meningkatnya konsumsi masyarakat, dan tingkat produksi yang digenjut ke titik normal, menjadi faktor pendorong.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Sentimen Positif Industri Pembiayaan

- Kontraksi Industri Pembiayaan Sesuai Ekspektasi
- Hilirisasi Produk Tambang & Otomotif Jadi Fokus Utama

11 Kilas

- Rasio Kredit Bermasalah Perusahaan Pembiayaan Menurun
- Geliat Pertambangan Ungkit Pembiayaan Alat Berat
- Fasilitas PPnBM Jaga Kestabilan Harga Mobil
- Perusahaan Pembiayaan Perlu Perkuat Strategi Digital
- Presiden Ingin Akses Pembiayaan UMKM Makin Mudah

19 Perspektif

- Tak Ada Lagi Praktik Multi Pledging
- Keyakinan Konsumen Kembali ke Posisi Sebelum Pandemi

30 Forum Komunikasi daerah (FKD)

31 Seremoni

PT SGMW Multifinance Indonesia Memperoleh Tambahan Fasilitas Kredit dari BCA

32 Lensa

Natal Bersama IKNB OJK 2021

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Aturan PPnBM Terbaru

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

Roni Haslim

Hafid Hadeli

Andreas Manik

Tetsushi Tanaka

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani

Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Pemerintah berencana memberikan relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk kendaraan low cost green car (LCGC), termasuk untuk kendaraan dengan harga hingga Rp250 juta. Mohon bisa dibantu dibahas di majalah ini dampaknya untuk industri pembiayaan apa? Terima kasih

Sulistyo Hanafi

Jakarta Selatan

Terkait dengan dampak aturan PPnBM yang baru akan dibahas dalam majalah Multifinance edisi ini. Sebagai informasi besaran PPnBM, ditetapkan sebesar 100% dari PPnBM yang terutang untuk masa pajak Januari 2022 sampai dengan masa pajak Maret 2022. Lalu, 66 2/3% (enam puluh enam dua per tiga persen) dari PPnBM yang terutang untuk masa pajak April 2022 sampai dengan masa pajak Juni 2022, dan terakhir 33 1/3 % (tiga puluh tiga satu per tiga persen) dari PPnBM yang terutang untuk masa pajak Juli 2022 sampai dengan Masa Pajak September 2022.

Proyeksi Bisnis Pembiayaan

Setelah sempat mengalami kontraksi selama masa pandemi Covid-19, bisnis perusahaan pembiayaan mulai tumbuh sejak akhir tahun lalu. Apakah tahun ini masih akan naik mengingat kasus Covid-19 naik lagi?

Valencia Renata

Jakarta Barat

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan rencana bisnis dari perusahaan pembiayaan memproyeksikan pertumbuhan bisnis perusahaan pembiayaan sekitar 11%—12% pada tahun ini. Angka ini jauh lebih optimistik dibandingkan dengan capaian 2021. Namun, pandemi Covid-19 tetap perlu diwaspadai.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,

Ketua Umum

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Sentimen Positif Industri Pembiayaan

Kinerja industri pembiayaan sepanjang tahun lalu belum sepenuhnya lepas dari kontraksi. Namun, *level* kontraksinya jauh lebih baik dari bayangan sebelumnya. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan berada dikisaran -1,5%.

Angka itu tentu jauh lebih baik dibandingkan dengan periode 2020. Era itu memang situasi bisnis dan dunia usaha sangat berat menghadapi pandemi Covid-19. Adanya pembatasan aktivitas masyarakat saat itu, mempengaruhi mobilitas dan daya beli.

Pada 2021, situasi jauh lebih bisa terkendali. Upaya pemerintah untuk menggenjot vaksin kepada masyarakat, mulai dibukanya sektor-sektor ekonomi, dan turunnya skala pembatasan sosial, meningkatkan kepercayaan diri masyarakat beraktivitas.

Adanya sejumlah insentif yang diberikan oleh pemerintah dalam mengungkit daya beli, juga menjadi faktor yang membuat

bisnis, termasuk pembiayaan makin baik.

Tahun lalu, menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil tumbuh hingga 66%. Hal itu juga cukup dirasakan oleh perusahaan pembiayaan yang mengalami tren pertumbuhan piutang.

Selama ini, porsi piutang kendaraan bermotor terhadap total pembiayaan lebih dari separuh. Artinya, ketika bisnis otomotif tumbuh, dampaknya juga dirasakan oleh perusahaan pembiayaan.

Tahun ini, proyeksi penjualan mobil berpeluang menembus angka 900.000 unit. Angka itu mendekati angka penjualan di masa sebelum pandemi. Hal itu dapat diartikan pula bahwa keyakinan dunia otomotif berada di *level* optimistis seperti sebelum virus corona menyapu aktivitas ekonomi global.

Bagi industri pembiayaan, sinyal positif dari industri otomotif itu mendorong keyakinan terhadap prospek pembiayaan pada tahun ini.

Selain bangkitnya otomotif, sektor usaha lain yang berkaitan dengan pertambangan dinilai prospektif dengan mempertimbangkan tren kenaikan harga komoditas. Itu menjadi peluang tersendiri yang dapat dioptimalkan.

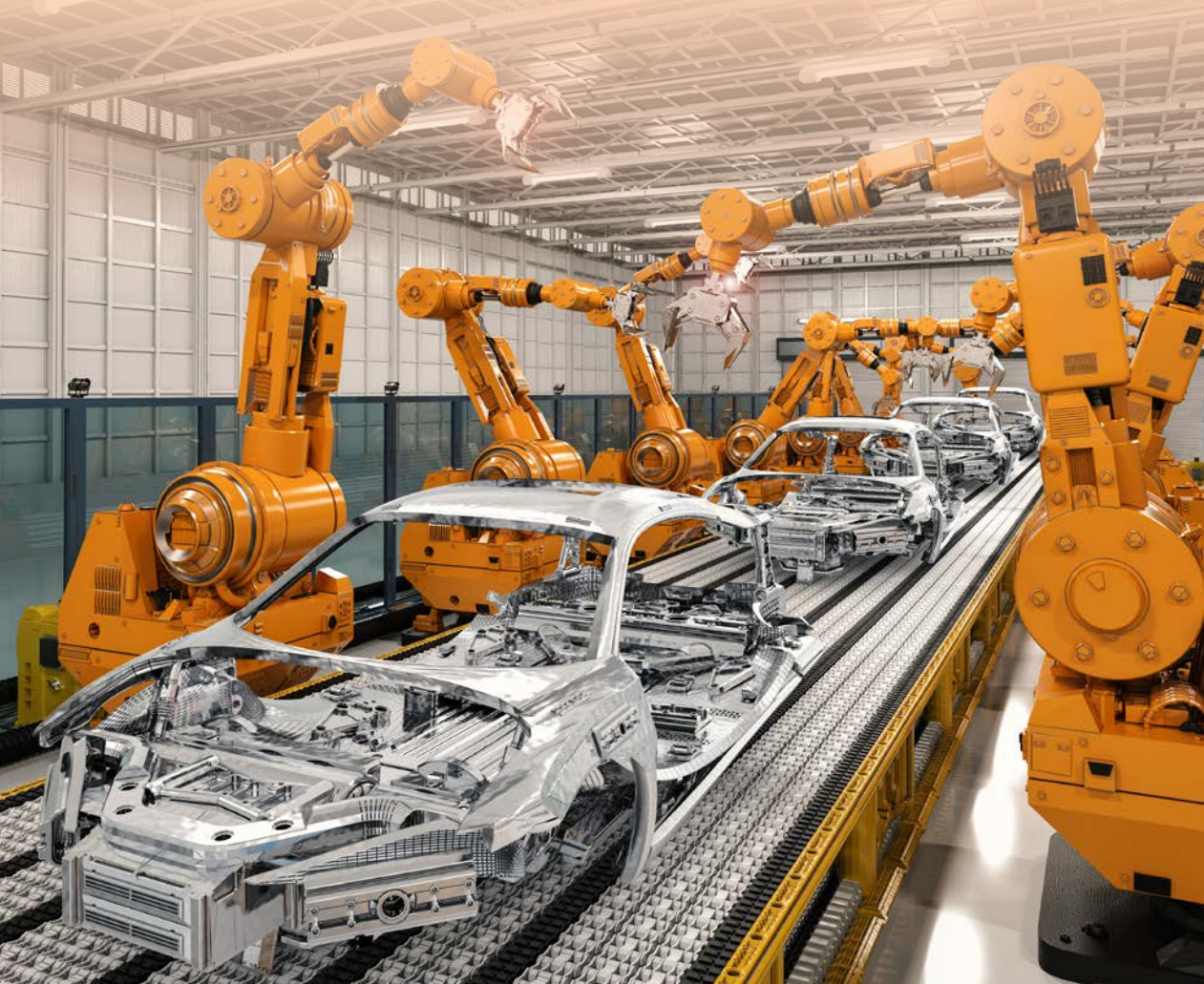
Akan tetapi, pelaku industri pembiayaan tetap harus waspada. Munculnya varian baru Omicron, sedikit banyak akan membatasi ruang pertumbuhan. Dengan kata lain, pandemi memang masih akan membayangi prospek kinerja tahun ini.

Indikator-indikator perbaikan di sejumlah sektor bisnis tahun ini memang jauh lebih baik. Dengan kata lain, tahun ini boleh disambut dengan optimisme tinggi tapi tetap harus waspada dan bumi. Jangan sampai kita lengah. (*)



Kepercayaan Diri Industri Otomotif Terus Membaik

Industri otomotif kian percaya diri terhadap prospek penjualan kendaraan bermotor, khususnya mobil pada tahun ini. Mulai pulihnya aktivitas publik, meningkatnya konsumsi masyarakat, dan tingkat produksi yang digenjut ke titik normal, menjadi faktor pendorong.



Sepanjang 2021, angka penjualan mobil jauh lebih baik dibandingkan dengan masa awal pandemi Covid-19.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil baru di Indonesia sepanjang 2021 sebanyak 887.202 unit, naik 66,7% dibandingkan dengan 2020 yang sebanyak 532.027 unit secara *wholesales* atau dari pabrikan ke diler.

Adapun penjualan ritel atau dari diler ke konsumen sebanyak 863.348 unit sepanjang tahun lalu atau naik 50,3% dari penjualan ritel 2020 sebanyak 578.321 unit.

Ketua Umum Gaikindo Yohannes Nangoi mengatakan bahwa penjualan mobil pada tahun lalu jauh lebih baik dibandingkan dengan 2020 saat pandemi.

“Kalau dilihat pada awal-awal Covid-19 pada 2020, penjualan hanya di kisaran 530.000. itu pun masih tertolong dengan periode Januari sampai Maret yang penjualan masih bagus sekitar 240.000. Artinya, sisa 300.000 itu terjadi selama 9 bulan,” ujarnya.

Mencermati dinamika itu, Nangoi menuturkan pelaku industri otomotif membuka ruang komunikasi dengan Kementerian Perindustrian untuk mengupayakan adanya relaksasi bagi industri otomotif untuk meningkatkan penjualan.

Setelah proses diskusi dengan Kementerian Koordinator bidang Perekonomian, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Keuangan, muncul kebijakan relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) pada Maret tahun lalu.

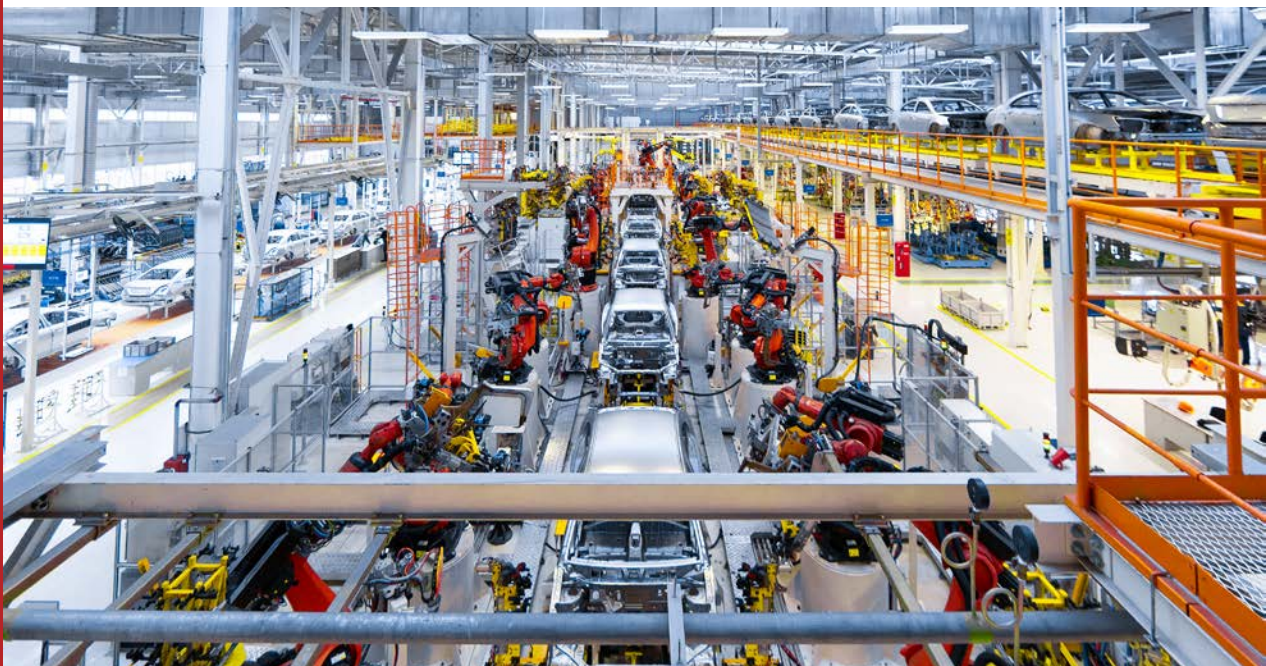
Dampaknya, kata Nangoi terlihat dari tren penjualan mobil yang meningkat pada 2021. Hal itu menjadi cerminan bahwa PPnBM memberikan dampak nyata terhadap tren penjualan mobil di Tanah Air.

“Bahkan kalau kita lihat penjualan bulanan sampai Desember 2021, angkanya mencapai lebih dari 100.000 unit. Angka itu boleh dikatakan sudah mendekati penjualan normal di masa sebelum pandemi,” kata Nangoi.

Menurut Nangoi, otomotif merupakan industri yang memiliki rantai pasok yang cukup panjang. Kebangkitan industri otomotif, tentu saja akan diikuti dengan pertumbuhan sektor-sektor lain seperti penyedia komponen, suku cadang, hingga perusahaan pembiayaan.

Sejak pandemi Covid-19, dia menjelaskan industri otomotif berkomitmen untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. Hak-hak kepada karyawan juga dibayarkan sesuai dengan ketentuan.

Jika ada pengurangan tenaga kerja kala itu, disesuaikan dengan kebutuhan karena memang





Apakah mobil dengan harga taruh Rp700 juta tidak laku? Laku, ada pembelinya. Tapi kan terbatas. Nah, Indonesia paling besar *market*-nya di harga Rp250 juta sampai Rp300 juta. Itu yang membuat basis produksi bisa dibuat di dalam negeri.

— Yohannes Nangoi,
Ketua Umum Gaikindo

adanya pembatasan sosial masyarakat dan terbatasnya aktivitas industri.

Tahun ini, Yonanes Nangoi menyatakan Gaikindo mematok pertumbuhan penjualan mobil di kisaran 900.000 unit. Dengan adanya PPnBM untuk kendaraan *low cost green car* (LCGC) dan kendaraan dengan harga hingga Rp250 juta, diharapkan target itu dapat tercapai.

Menurutnya, Indonesia merupakan basis produksi utama untuk kendaraan dengan harga jual di kisaran Rp250 juta—Rp300 juta. Pangsaanya cukup dominan dibandingkan dengan pasar mobil dengan harga lebih dari itu.

“Apakah mobil dengan harga taruh Rp700 juta tidak laku? Laku, ada pembelinya. Tapi kan terbatas. Nah, Indonesia paling besar *market*-nya di harga Rp250 juta sampai Rp300 juta. Itu yang membuat basis produksi bisa dibuat di dalam negeri,” katanya.

Dalam situasi yang masih dibayangi pandemi Covid-19, hal yang dibutuhkan masyarakat adalah keinginan membeli mobil baru dengan memberikan diskon pajak. Hal itu terbukti ampuh pada tahun lalu yang mendorong angka penjualan.

Mengutip data Gaikindo pada awal Januari 2022, penjualan mobil secara ritel mencapai 78.568 unit, tumbuh 45,5% dibandingkan dengan 53.997 unit pada Januari 2021. Penjualan secara *wholesales* juga mengalami peningkatan.

Tercatat sepanjang Januari 2022, total penjualan dari pabrik ke diler mencapai 84.062 unit, melonjak 58,8% dibandingkan dengan 52.909 pada periode sama tahun lalu.

Geliat pasar domestik mengerek angka produksi pada awal 2022. Produksi dari seluruh pabrikan di Tanah Air sebesar 113.004 unit selama Januari 2022, meningkat 48,07% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang mencapai 76.319 unit.

Selain didorong permintaan dalam negeri, *volume* produksi juga dikontrol dari kinerja ekspor. Pada Januari lalu, *volume* ekspor tumbuh 19,83% dari 20.454 unit pada 2021, menjadi 24.510 unit. Di lain sisi, pemulihan pasar domestik pun terlihat dari mulai maraknya importasi kendaraan utuh.

Tren penjualan mobil berdampak pada kinerja industri pembiayaan. Kendati masih mengalami kontraksi, piutang perusahaan pembiayaan sampai dengan pengujung 2021 kian membaik.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Nathan Kacaribu menjelaskan pada 2021, pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor berhasil mencapai 12,1%, setelah pada 2020 mengalami kontraksi 14,1%.

Oleh sebab itu, pemerintah mempertimbangkan untuk tetap memberikan fasilitas PPnBM untuk kendaraan bermotor yang berlaku hingga September 2022.

"Kebijakan insentif PPnBM DTP penjualan mobil telah berhasil mendorong pemulihan sisi permintaan yang diikuti dengan peningkatan sisi *supply*," ujar Febrio.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 5/PMK.010/2022 tentang PPnBM atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022, pemerintah memperpanjang insentif PPnBM kendaraan bermotor hingga September 2022.

Insentif PPnBM DTP kendaraan bermotor diberikan pada dua segmen kendaraan bermotor. Segmen pertama yaitu kendaraan bermotor dengan harga maksimal Rp200 juta, untuk kendaraan hemat energi dan harga terjangkau atau *Low-Cost Green Car* (LCGC).

Desain insentif PPnBM DTP yang memprioritaskan LCGC berada dalam kerangka Peraturan Pemerintah (PP) 74/2021 yang memberikan tarif PPnBM yang lebih rendah bagi kendaraan bermotor dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang juga lebih rendah.

Periode insentif untuk LCGC diberikan baik pada kuartal pertama, kedua, dan ketiga di 2022. Insentif diberikan dalam bentuk potongan PPnBM sebesar 100%, 66,66%, dan 33,33%. Artinya, tarif PPnBM yang dibayar di kuartal pertama 2022 adalah 0%, lalu pada kuartal kedua menjadi 1%, dan kuartal ketiga 2%.

Segmen kedua adalah kendaraan dengan kapasitas mesin hingga 1.500 cc dengan harga antara Rp200—Rp250 juta, lalu diskon PPnBM di segmen ini adalah 50% pada kuartal pertama 2022 sehingga konsumen hanya membayar tarif PPnBM 7,5%. Insentif di segmen kedua juga berlaku untuk mobil dengan pembelian lokal (*local purchase*) di atas 80%.



INDUSTRI PEMBIAYAAN

Menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan, piutang pembiayaan neto menyentuh Rp364,23 triliun atau turun sebesar 1,49%.

"Kontraksi yang menurun hanya 1,5% ini cukup bagus, apalagi di tengah masih adanya lonjakan pandemi di pertengahan tahun lalu, serta pendanaan yang masih belum sepenuhnya normal," katanya.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2022 memproyeksi bahwa piutang pembiayaan industri pembiayaan bisa tumbuh sekitar 12% pada akhir tahun ini.

Pendorongnya, yaitu momentum naiknya kredit mobil dan motor karena pulihnya daya beli masyarakat, serta kredit investasi di sektor alat berat yang terdongkrak moncernya harga komoditas.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menuturkan perbaikan di industri pembiayaan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti fenomena kelangkaan semikonduktor alias *micro-chip* dan terbatasnya kapasitas produksi di tengah pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Selain itu, debitur korporasi maupun perorangan yang bergiat di sektor rentan pandemi masih belum sepenuhnya pulih, bahkan masih ada yang butuh restrukturisasi. Misalnya, mereka yang berada di industri manufaktur, transportasi umum, atau pariwisata. (*)

Rasio Kredit Bermasalah Perusahaan Pembiayaan Menurun

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan optimistis rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF) akan lebih terkendali. Hingga Desember 2021, NPF berada di *level* 3,5%, turun jauh dibandingkan dengan posisi di awal pandemi Covid-19 yang menyentuh 5%.

Menjinkannya NPF ini juga terlihat dari tren tarikan kendaraan yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan. Sejumlah perusahaan pembiayaan mencatat tarikan kendaraan sepanjang 2021 mengalami penurunan.

Dikutip dari Kontan.co.id, perusahaan pembiayaan, Clipan Finance misalnya, mencatat tren penarikan kendaraan sepanjang 2021 susut. Tahun lalu terdapat 5.434 unit kendaraan yang ditarik dengan nilai kreditnya mencapai Rp493,4 miliar. Adapun pada 2020, unit kendaraan yang ditarik sebanyak 8.539 dan nilai kreditnya mencapai Rp743 miliar.

Perusahaan pembiayaan yang mengalami penurunan aktivitas penarikan kendaraan yakni Mandiri Utama Finance (MUF) Sebagai gambaran, dalam situasi pandemi yang lalu, penarikan unit jaminan tertinggi hingga mendekati 1.400 unit dalam satu bulan. Namun, akhir 2021 hanya di kisaran 700 unit kendaraan yang ditarik.

Direktur Utama MUF Stanley Setia Atmadja menyatakan bahwa kondisi tersebut akan lebih stabil di tahun ini selama tidak ada perubahan drastis terkait pandemi Covid-19, terutama penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Terlebih, saat ini NPF di MUF masih terjaga di kisaran 0,81%.

"Jika Covid-19 terus meningkat signifikan sehingga memaksa penerapan PPKM, maka akan menjadi tantangan besar untuk menjaga NPF tetap dalam tren yang baik terakhir ini," ujarnya. (*)

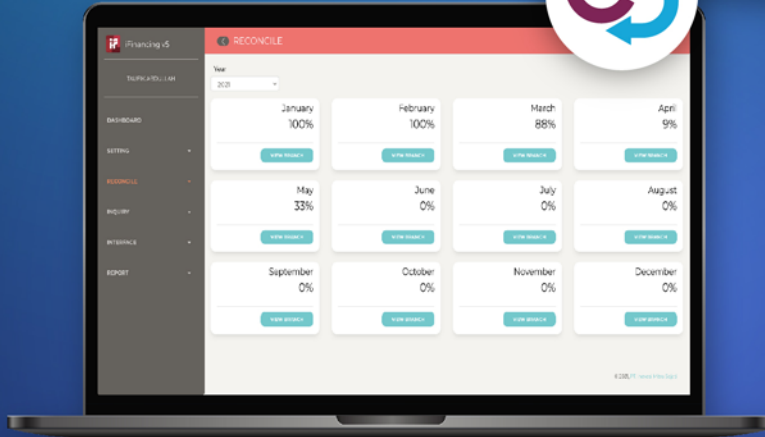
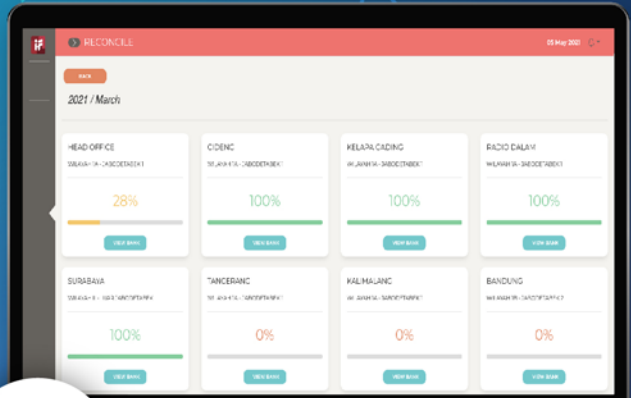


Digital Reconcile (DiRec) System



Financial reconciliation is the process of ensuring that two sets of financial records are in sync. The purpose of reconciliation is to make sure that the money that leaves an account equals the money that is actually spent.

DiRec System provides robust tools to achieve automatic financial reconciliation at a transaction-level with accuracy and confidence.



DiRec System's Flow

Data Sources

- Bank Statement
- Data System

DiRec System

- Auto Match
- Smart Match
- Tolerance Match
- Manual Match
- Reversal Data Checking

Results

- Match/Not Match
- Balance Different Detail
- Reconcile Report

Benefits of Implementing DiRec System

1. Fully automate your bank reconciliation
2. Support reconciliation across sources with multiple file formats (.xls, .csv, .txt, .mt940)
3. Reduce and optimize team workload hence boost department productivity



Contact Us

Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Geliat Pertambangan Ungkit Pembiayaan Alat Berat

JAKARTA — Geliat di industri pertambangan dan mineral turut memberi sentimen positif bagi permintaan alat berat. Penyaluran pembiayaan yang terkait dengan bisnis alat berat dan penunjangnya diperkirakan membaik pada tahun ini.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan 2021, total piutang perusahaan pembiayaan sebesar Rp364,23 triliun. Berdasarkan objek pembiayaan, penyaluran kepada alat berat tercatat sebesar Rp28,94 triliun atau telah tumbuh 3,7% secara tahunan dan mobil komersial senilai Rp42,15 triliun telah tumbuh 2,5%.

Direktur Utama PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance) sekaligus Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno optimistis bahwa geliat kredit investasi oleh pelaku usaha di beberapa sektor yang moncer sejak 2020, masih akan bertahan pada 2022.

Terlihat bahwa *outstanding* yang disumbang dari debitur di industri tambang, perkebunan, kehutanan, kesehatan, manufaktur, serta perdagangan besar & eceran dan reparasi otomotif, bahkan sudah mulai positif.

Sementara konstruksi, pengangkutan, perdagangan, mulai dalam tren kenaikan. "Debitur

pelaku usaha memang belum semuanya mau investasi dan berekspansi. Bisa karena waktunya belum tepat, dan lain sebagainya tergantung kondisi sektoral mereka. Tapi di sektor-sektor tersebut, kami lihat sudah agresif lagi, *mood* kredit investasinya sudah bagus. Apalagi di bidang pertambangan, ya," katanya.

Suwandi memberikan gambaran di CSUL Finance yang merupakan bagian dari Grup Trakindo lewat PT Tiara Marga Trakindo (TMT), debitur alat berat dan truk yang bermain di komoditas unggulan Tanah Air, bahkan sedang membidik target produksinya meningkat pada 2022.

Namun, Suwandi mengakui tantangan buat industri pembiayaan masih ada di penundaan transaksi, akibat fenomena keterbatasan unit. Oleh sebab itu, dukungan perusahaan pembiayaan menjembatani kebutuhan para debitur akan banyak tertolong oleh peran dan transaksi dari perusahaan afiliasi.

"Walaupun permintaan banyak, tapi unit alat berat sekarang rebutan, truk besar baru pun baru banyak datang pada 2023. Jadi transaksi [*outstanding*] akan terlihat hanya naik sedikit-sedikit karena tertunda. Tapi kami yakin, tahun ini trennya masih positif." (*)

Fasilitas PPnBM Jaga Kestabilan Harga Mobil

JAKARTA — Pengaruh insentif pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM buat mobil baru bakal membawa kestabilan harga, sehingga geliat industri pembiayaan otomotif tahun ini tetap terjaga.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa pihaknya percaya kebijakan itu bakal membawa dampak positif bukan hanya untuk pasar mobil yang mendapat insentif, namun secara keseluruhan.

“Kebijakan ini bisa menjaga momentum, karena menghindari lonjakan harga mobil baru. Saya yakin untuk tipe-tipe yang tidak dapat bebas PPnBM pun pasti diskonnya akan ditambah oleh APM [agen pemegang merek]. Mereka butuh untuk menjaga *market share* tipe-tipe mobil tersebut,” ujarnya.

Sebagai informasi, dalam bocoran rencana teknis pengenaan diskon PPnBM dari pemerintah, tipe mobil yang akan mendapatkan insentif, yaitu segmen *low cost green car* (LCGC) dan segmen mobil ‘sejuta umat’ dengan harga di bawah Rp250 juta.

Kebijakan pengenaan PPnBM mobil secara umum sendiri telah berubah sejak kuartal III/2021, berbasis kadar emisi dan tingkat efisiensi bahan bakar. Bukan lagi berdasarkan jenis, kapasitas mesin, dan tipe penggerak roda, seperti kebijakan sebelumnya.

Hal inilah yang menyebabkan pengenaan PPnBM untuk jenis mobil laris di pasaran kebanyakan naik, hanya mobil tipe tertentu yang pengenaannya turun dari regulasi sebelumnya. Oleh sebab itu, apabila tidak ada insentif untuk menekan harga mobil di tipe *low-end*, sebagian besar masyarakat akan terbebani.

Adapun, bagi PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance/CNAF) yang menyasar kalangan debitur peminat mobil dengan harga rata-rata Rp300 juta, insentif ini hanya akan digunakan untuk menjangkau debitur potensial dengan porsi terbatas.



“Memang dampaknya ke pembiayaan CNAF tidak terlalu signifikan. Tapi kami jelas menyambut insentif ini, karena sudah terbukti berhasil membuat industri otomotif kembali bergeliat pada 2021 lalu. Ini otomatis akan membawa iklim positif terhadap seluruh ekosistem pendukung industri otomotif, termasuk perusahaan pembiayaan seperti CNAF.” (*)



**SEGERA MILIKI
ASURANSI SIMAS MOBIL
DENGAN PREMI YANG
TERJANGKAU**



Call Now
(021) 5050 9999

Perusahaan Pembiayaan Perlu Perkuat Strategi Digital

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan memperkuat strategi melalui layanan digital untuk meningkatkan pemasarannya. Perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi pertimbangan untuk melakukan kolaborasi layanan.

Model kolaborasi yang dilakukan dengan melibatkan ekosistem keuangan lain, seperti perusahaan *financial technology* atau fintech maupun bank-bank yang memiliki layanan digital.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira mengatakan setiap entitas keuangan saat ini, seperti bank digital akan bertarung memperebutkan pangsa pasar kredit segmen ritel harus bisa memanfaatkan potensi dari ekosistem digital terafiliasi.

“Berkaca dari bank digital di luar negeri, fasilitas *lending* yang secara mandiri diberikan oleh bank digital itu akan terbatas di segmen ritel dan nominalnya kecil. Misalnya, *paylater* buat produk tertentu, atau pinjaman tempo buat UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang tergabung di ekosistem *e-commerce* atau *food delivery*,” ujarnya.

Oleh sebab itu, bank digital yang ingin memperluas basis layanan dan mendulang cuan dari produk pembiayaan lainnya, butuh rajin melirik potensi pembiayaan bersama dengan lembaga jasa keuangan (LJK) lain, seperti perusahaan pembiayaan dan teknologi finansial (tekfin/fintech).

Menurut Bhima, siasat menggandeng LJK lain pun banyak untungnya buat bank digital. Selain bisa berbagi risiko kredit, debitur dan ekosistem LJK lain tersebut bisa menjadi calon nasabah potensial yang ujung-ujungnya bisa turut menyumbang dana pihak ketiga.

Oleh sebab itu, menanggapi isu terkini terkait aksi korporasi besutan Jerry Ng lewat perusahaan investasinya yang berupaya menguasai penuh entitas pembiayaan PT BFI Finance Tbk (BFIN), di mana dirinya merupakan Komisaris Utama PT Bank Jago Tbk. (ARTO) sehingga membuka peluang kolaborasi di antara kedua entitas, merupakan hal wajar buat Bhima.



Menurutnya, perusahaan pembiayaan pun memiliki ekosistem yang tak kalah dengan *platform* situs dagang elektronik maupun berbagi tumpangan. Misalnya, *dealer* penjual kendaraan, toko luring, sampai UMKM dan perorangan yang lebih terbiasa meminjam dana dengan agunan, yang akrab disebut ‘menyekolahkan’ buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB).

Tak heran, kebanyakan bank konvensional pun memiliki anak usaha di bidang perusahaan pembiayaan, yang kerap menjadi wadah penyaluran kredit lewat *joint financing* (JF) untuk pembiayaan konsumen.

“Perusahaan pembiayaan itu LJK yang posisinya kuat, apalagi yang namanya sudah besar. Potensi kolaborasinya besar karena banyak juga debitur yang masih masuk golongan *unbanked* atau *underbanked*. Terlebih, kalau dari sisi risiko, kredit yang diberikan itu ada aset fisiknya, terbilang lebih rendah ketimbang fintech,” katanya.

Senada, Ekonom Senior Institute For Development of Economics and Finance (Indef), Aviliani melihat bahwa bank digital membutuhkan perusahaan pembiayaan atau fintech karena kemampuan dan teknologi mereka sudah terbukti dan berhasil mengakomodasi nasabah berisiko tinggi. (*)



Presiden Ingin Akses Pembiayaan UMKM Makin Mudah

JAKARTA — Presiden Joko Widodo mendorong sektor jasa keuangan untuk terus bersinergi dengan sektor riil untuk mendorong perekonomian nasional yang tengah berada dalam momentum pemulihan.

“Saya mengapresiasi jajaran OJK yang dapat berkoordinasi dengan baik satu sama lain. Antara sektor jasa keuangan dan sektor riil harus saling mendukung dan menguatkan, karena tanpa sektor jasa keuangan yang baik, perekonomian nasional tidak akan baik dan berkelanjutan,” kata Presiden dalam sambutan virtual pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2022.

Selain itu, momentum pemulihan ekonomi ini juga diperkuat dengan terus mendorong pembiayaan di sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kontribusinya sangat besar dalam perekonomian masyarakat.

“Target kita di 2024 [porsi kredit UMKM] bisa mencapai 30% dan untuk mencapai disitu diperlukan strategi terobosan dan aksi-aksi serius, konsisten dan berkelanjutan,” kata Presiden.

Presiden mengharapkan dengan dukungan sektor jasa keuangan ke pembiayaan, maka tidak

akan ada lagi keluhan soal akses kredit ke UMKM atau sektor ke informal.

“Ini harus terus kita permudah dan percepat sehingga memberikan peluang yang besar bagi generasi muda untuk memulai usaha dan UMKM untuk berkembang. UMKM bisa jadi komponen penting untuk memulihkan perekonomian,” katanya.

Presiden juga menekankan pentingnya kebijakan untuk mengembangkan sumber ekonomi baru untuk menciptakan nilai tambah bagi perekonomian nasional antara lain yang dikaitkan dengan lingkungan hidup.

Pada kesempatan itu, Presiden meluncurkan Taksonomi Hijau Indonesia yang diprakarsai OJK sebagai bentuk dukungan terhadap Pemerintah yang menjadi Presidensi G20 pada tahun ini serta bukti komitmen OJK terhadap pengembangan ekonomi hijau sebagai sebagai sektor ekonomi baru.

Taksonomi Hijau Indonesia yang disusun bersama delapan Kementerian ini berisi daftar klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup dan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim. (*)

BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2022

BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, khusus bagi anak-anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA

TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2022:

<https://forms.gle/gfC4wBgZTTVNAwfb8>

> Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 31 Mei 2022

> Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: www.appi.id



BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp852.500.000,- (delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi:
Rp3.500.000/semester
- SMA:
Rp 2.100.000/semester

SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

Mitra Beasiswa Prestasi:

BAF

ADIRA
FINANCE

BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

MCF

BIMA
FINANCE

FIFGROUP
member of ASTRA

smefinance
Indonesia

BP
BATAVIA
PROSPERINDO
FINANCE

MEGAFINANCE

WOMfinance
a member of women group

CSULfinance
partner ship financing

SMSFinance
a member of gfi

ACC
member kemendiknas
member of ASTRA

KDB Tifa Finance

BUANA
MULTIDANA

kreditplus

mandiri
tunas finance

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan
Bambang W. Budiawan

Tak Ada Lagi Praktik *Multi Pledging*

JAKARTA — Belajar dari pengalaman pada 2017—2018 terkait dengan adanya praktik oleh perusahaan pembiayaan yang mengagunkan piutang pembiayaan yang sama ke beberapa pihak untuk mendapatkan fasilitas pinjaman, asosiasi melakukan terobosan untuk menata pelaku industri.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mendirikan PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo). Kehadiran entitas itu menjadi solusi dalam menyediakan data aset yang menjadi agunan kredit atau pembiayaan yang dapat digunakan sebagai salah satu validasi terhadap dokumen agunan oleh para anggota Rapindo.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa regulator memberi apresiasi

dan mendukung upaya dan langkah cepat APPI untuk segera mengatasi permasalahan terkait dengan praktik *double pledging* atau mengagunkan aset kepada lebih dari satu pihak.

“APPI memberikan solusi yang cepat tepat untuk mengatasi *root cause* terjadinya praktik *multiple pledging*. Dengan hadirnya Rapindo ini tentu diharapkan dapat menghapuskan praktik-praktik *double pledging* atau *multiple pledging*, dan pada akhirnya akan dapat mengembalikan tingkat kepercayaan perbankan terhadap industri pembiayaan,” ujarnya.

Sebelumnya, Bambang menuturkan hasil pengawasan OJK menemukan adanya oknum di beberapa perusahaan pembiayaan yang menjaminkan piutang pembiayaan yang sama untuk memperoleh pinjaman dari beberapa kreditur (*multiple pledging*).



Hal itu merugikan pihak kreditur dan debitur. Pihak kreditur tidak dapat melakukan eksekusi atas agunan dari perusahaan pembiayaan yang tidak membayar kewajibannya. Di sisi lain, debitur perusahaan pembiayaan yang sudah melaksanakan kewajiban pembayaran angsuran ke perusahaan pembiayaan, juga tidak dapat memperoleh bukti kepemilikan karena perusahaan pembiayaan belum melakukan seluruh pembayaran kewajiban kepada kreditur karena bukti kepemilikan tersebut disimpan.

“Akibat dari hal ini, kepercayaan kepada industri pembiayaan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Satu dua oknum perusahaan pembiayaan yang berbuat, namun dampak negatifnya berimbas dan dirasakan oleh industri pembiayaan secara keseluruhan. Para kreditur menjadi sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan pembiayaan,” katanya.

Bambang menuturkan, sejak munculnya kasus *multiple pledging* di industri pembiayaan, regulator berusaha mengembalikan kepercayaan para kreditur terhadap industri pembiayaan melalui penguatan pengaturan terkait agunan di dalam Peraturan OJK Nomor 35 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu, salah satu cara untuk mengembalikan kepercayaan kreditur kepada perusahaan pembiayaan yang dilakukan oleh OJK adalah dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (POJK 47/2020).

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat (1) POJK 47/2020 yang menyatakan bahwa “Perusahaan wajib terdaftar menjadi anggota lembaga pencatatan aset”.

Dengan demikian, katanya pendirian Rapindo oleh APPI sangat sejalan dengan semangat OJK sebagai lembaga pencatatan aset. Rapindo adalah badan usaha yang menyediakan layanan pendaftaran data aset yang dijamin ke perusahaan pembiayaan dan/atau bank. Hal ini bertujuan agar suatu aset tidak dibiayai lebih dari satu perusahaan pembiayaan dan/atau bank.

Berdasarkan *monitoring* per Desember 2021, anggota Rapindo terdiri dari 141 perusahaan

pembiayaan dari total 161 entitas perusahaan pembiayaan dan tiga bank. Sedangkan sisanya dikecualikan dari kewajiban terdaftar menjadi anggota lembaga pencatatan aset karena perusahaan tidak memiliki jenis agunan berupa aset yang dikelola oleh lembaga pencatatan aset.

Adapun jumlah agunan aktif yang tercatat di Rapindo sejauh ini telah mencapai lebih dari 14 juta agunan.

Hadirnya Rapindo sebagai lembaga pencatatan aset, diharapkan tidak ada lagi praktik *double pledging* dan/atau *multiple pledging* yang dilakukan perusahaan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan perbankan terhadap perusahaan pembiayaan dan dapat menciptakan iklim usaha industri pembiayaan yang lebih kondusif.

Rapindo secara berkala selalu berkoordinasi dengan OJK untuk melakukan rekonsiliasi data agunan atau barang jaminan, maupun apabila terdapat indikasi kesamaan barang jaminan.





Perbaikan bisnis perusahaan pembiayaan tecermin pula dari nilai restrukturisasi kredit yang melandai. Jika dilihat berdasarkan tren pertumbuhan sejak awal Maret 2020, peningkatan debitur restrukturisasi susut. Per Januari 2022, pertumbuhan nilai permintaan restrukturisasi hanya 0,38% secara bulanan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, OJK tidak lagi menemukan adanya praktik *multi pledging* yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan.

Bambang menyatakan industri pembiayaan merupakan salah satu sektor keuangan yang konsisten tumbuh dalam 5 tahun terakhir.

Berdasarkan data industri perusahaan pembiayaan sejak 2017—2019, industri pembiayaan memiliki tren pertumbuhan yang positif, baik dari sisi aset maupun piutang.

Akan tetapi, sejak pandemi Covid-19 sejak 2020, dampak nyata sangat dirasakan oleh pelaku industri pembiayaan. Adanya pembatasan sosial berskala besar yang disertai dengan penurunan daya beli masyarakat serta berkurangnya mobilitas masyarakat menjadi penyebab pertumbuhan negatif atas aset industri perusahaan pembiayaan pada 2020 dan 2021.

Nilai aset perusahaan pembiayaan turun 11,98% dari Rp518,14 triliun pada Desember

2019 menjadi Rp456,06 triliun pada Desember 2020. Adapun per posisi 31 Desember 2021, total aset Industri perusahaan pembiayaan masih mengalami penurunan 5,03% dari Rp456,06 triliun pada Desember 2020 menjadi Rp433,11 triliun pada Desember 2021.

Penurunan aset industri perusahaan pembiayaan sejalan dengan penurunan nilai piutang pembiayaan dari Rp452,22 triliun pada Desember 2019, menjadi Rp369,76 triliun pada Desember 2020 dan menurun kembali sebesar 1,49% dari Rp369,76 triliun pada Desember 2020 menjadi Rp364,23 triliun pada Desember 2021.

Berdasarkan data industri, rasio *nonperforming finance* (NPF) gross perusahaan pembiayaan pada 2020 meningkat menjadi 4,01% dibandingkan dengan 2019 masih sebesar sebesar 2,4% dan rasio NPF netto menjadi 1,61% dari sebelumnya sebesar 0,41% pada 2019. Rasio NPF telah mengalami perbaikan pada 2021 yang tercermin dalam penurunan rasio NPF gross menjadi 3,53% dan rasio NPF netto menjadi 1,16%.

Perbaikan bisnis perusahaan pembiayaan tecermin pula dari nilai restrukturisasi kredit yang melandai. Jika dilihat berdasarkan tren pertumbuhan sejak awal Maret 2020, peningkatan debitur restrukturisasi susut. Per Januari 2022, pertumbuhan nilai permintaan restrukturisasi hanya 0,38% secara bulanan.

Berdasarkan hasil *monitoring* sampai dengan Januari lalu, dari 161 perusahaan pembiayaan, terdapat pengajuan permohonan restrukturisasi dari debitur terkait dengan dampak wabah Covid-19 dengan jumlah kontrak sebanyak 5,86 juta kontrak dengan total *outstanding* pokok sebesar Rp190,51 triliun dan bunga sebesar Rp51,34 triliun.

Adapun kontrak yang telah disetujui untuk dilakukan restrukturisasi sebanyak 5,24 juta kontrak dengan total *outstanding* pokok sebesar Rp174,29 triliun dan bunga sebesar Rp47,30 triliun.

Tahun ini, Bambang mengingatkan perusahaan pembiayaan masih perlu berhati-hati dalam menentukan strategi bisnisnya sehubungan dengan masih adanya pandemi Covid-19 varian Omicron yang saat ini menyebar sangat cepat di Indonesia. (*)

Keyakinan Konsumen Kembali ke Posisi Sebelum Pandemi

JAKARTA — Konsumsi nasional mulai bangkit dari impitan Covid-19 sejalan dengan menanjaknya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada akhir 2021. Bahkan, indeks itu makin kokoh di *level* sebelum pandemi Covid-19 yang mengindikasikan aktivitas masyarakat terus bergeliat.

Sinyal pemulihan itu dikuatkan oleh porsi pendapatan konsumen yang disimpan atau *saving to income ratio* pada Desember 2021, yang tercatat sebesar 14,1%, lebih kecil dibandingkan dengan November 2021 sebesar 14,6%.

Kendati begitu, normalisasi konsumsi menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya pemangkasan stimulus, risiko inflasi harga produksi yang membebani daya beli masyarakat, mewabahnya Omicron, serta kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% per 1 April 2022.

Kepala Ekonom BCA David Sumual mengatakan data ini menunjukkan gelombang kedua Covid-19

yang disebabkan oleh varian Delta telah ditangani dengan baik oleh pemerintah sehingga tidak berdampak panjang.

“Belanja kebutuhan sekunder dan tersier itu meningkat. Ini indikasi bahwa mereka makin percaya diri terhadap ekonomi,” kata David.

Berkaca pada penanganan pandemi baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi yang cukup positif, David optimistis keyakinan konsumen akan mampu bertahan di *level* prapandemi, setidaknya pada bulan-bulan awal tahun ini.

Menurutnya, apabila pemerintah berhasil mempertahankan performa itu maka skenario pemerintah untuk hidup berdampingan dengan Covid-19 akan terlaksana dengan efektif.

Direktur PT Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR) Efdinal Alamsyah menyatakan konsumsi rumah tangga sudah menunjukkan peningkatan sejak kuartal III/2021. Terlebih, dalam periode tersebut geliat permintaan kredit dari nasabah juga cukup



Pertumbuhan penjualan ritel tertinggi hanya dicapai pada momen Ramadan dan Idul Fitri. Di sektor riil lain juga sama, kinerja masih di bawah kinerja level sebelum pandemi.

—**Shinta W. Kamdani**,
Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri

tinggi. Hal itu menjadi indikasi mulai tumbuhnya daya beli masyarakat dengan memanfaatkan dana yang sebelumnya tersimpan di bank.

Senada, Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan data IKK dan *saving to income ratio* tersebut merefleksikan adanya peningkatan aktivitas belanja masyarakat pada bulan-bulan terakhir tahun kedua pandemi Covid-19.

Menurutnya, kabar positif ini sebagai akibat dari keberhasilan pemerintah dalam mengelola pembatasan mobilitas masyarakat pasca mewabahnya varian Delta Covid-19 pada medio tahun lalu.

Bank Indonesia (BI) mencatat, IKK pada 2 bulan terakhir 2021 berada pada posisi 118, lebih tinggi dibandingkan dengan Januari dan Februari 2020 atau sebelum pandemi virus Corona melanda Indonesia.

Menguatnya keyakinan konsumen ini ditopang oleh persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini yang terus meningkat, terutama berkaitan dengan pandangan atas penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja.

RISIKO INFLASI

Namun, pemangku kebijakan juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berisiko menggerus konsumsi masyarakat pada tahun ini. Terutama lonjakan inflasi dari sisi produksi yang akan membebani konsumen, serta kenaikan tarif PPN menjadi 11%.

Tantangan lain adalah penyebaran varian Omicron Covid-19 yang berisiko menggantal laju pemulihan ekonomi.

Josua menambahkan kendala lain ada pada penyesuaian komponen harga yang diatur pemerintah, kenaikan tarif dasar listrik, serta bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi yang diperkirakan mendorong kenaikan inflasi, terutama pada pertengahan 2022.

Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani menilai optimisme konsumen belum cukup solid, dengan berkaca pada penjualan ritel yang masih terkontraksi hingga kuartal III/2021 sebagai akibat dari pembatasan mobilitas masyarakat.

“Pertumbuhan penjualan ritel tertinggi hanya dicapai pada momen Ramadan dan Idul Fitri. Di sektor riil lain juga sama, kinerja masih di bawah kinerja level sebelum pandemi,” katanya.

Shinta memperkirakan bertambahnya beban masyarakat akibat kenaikan PPN dan indikasi kenaikan harga energi bakal membuat tingkat konsumsi melambat tahun ini.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Iskandar Simorangkir mengatakan pemerintah telah menyiapkan sejumlah siasat untuk tetap menjaga tingkat konsumsi masyarakat kokoh di level prapandemi.

Pertama, meningkatkan kualitas penanganan pandemi sehingga melahirkan keyakinan di masyarakat yang memiliki tabungan di bawah Rp5 miliar untuk membelanjakan uangnya.

Kedua, mempertahankan program perlindungan sosial di dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2022, dan ketiga mendorong kredit, penanaman modal atau investasi, serta kinerja ekspor. (*)



PEFINDO

INDONESIA'S MOST TRUSTED CREDIT RATING AGENCY

PRODUCT & SERVICE

1. Corporate Credit Ratings

2. Debt Instrument Ratings

Bonds

Medium Term Notes (MTN)

Sukuk

Commercial Paper

3. Structured Finance Ratings

Project Finance

Securitization Assets Backed Securities

Real Estate Investment Trust

Infrastructure Investment Trust

4. Municipality Ratings

5. Indexing Services

6. Publication

PEFINDO
i-Grade

PEFINDO 25
SME INDEXES

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Phone: 62-21-7278-2380 Fax: 62-21-7278-2370

www.pefindo.com



Kontraksi Industri Pembiayaan Sesuai Ekspektasi

JAKARTA — Bisnis perusahaan pembiayaan sampai pengujung 2021 masih mengalami kontraksi kendati trennya terus menyusut. Tahun ini, industri pembiayaan berpotensi tumbuh lebih tinggi dengan proyeksi mencapai 12% secara tahunan.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengatakan *outstanding* perusahaan pembiayaan sampai dengan akhir tahun lalu menyentuh Rp364,23 triliun.

Mengutip data OJK pada 2020, nilai *oustansting* pembiayaan tercatat sebesar Rp369,76 triliun. Artinya, secara keseluruhan kontraksi di bisnis pembiayaan sampai dengan akhir tahun lalu sebesar 1,52%.

"Kontraksi yang menurun hanya 1,5% ini cukup bagus, apalagi di tengah masih adanya lonjakan pandemi di pertengahan tahun lalu, serta pendanaan yang masih belum sepenuhnya normal," ujarnya.

Berdasarkan data OJK menunjukkan walaupun nilai *outstanding* mulai menuju tren perbaikan, aset industri pembiayaan sebesar Rp433,11 triliun masih turun 5,03% *year-on-year* (YoY) per Desember 2021.

Data itu turut menggambarkan para pelaku industri pembiayaan masih belum 'gas pol' sepanjang periode 2021 karena sumber pendanaan yang terbatas.

Nilai pinjaman sebesar Rp217,11 triliun pada tutup buku 2021 tercatat masih turun 6,81% YoY, terutama disebabkan perbankan sebagai sumber

pendanaan terbesar buat industri masih sangat selektif dalam melakukan pencairan pinjaman kepada para pemain industri pembiayaan.

Sebagai perbandingan, piutang pembiayaan netto industri masih mencapai Rp369,75 triliun pada akhir 2020. Ketika itu, pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi hingga menembus 18,23% YoY.

Kontraksi sebesar 1,5% itu sejalan dengan proyeksi OJK sejak awal. Bisnis pembiayaan memang masih memiliki sejumlah kendala pada tahun lalu.

Dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2022, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso memperkirakan piutang pembiayaan industri pembiayaan bisa tumbuh sekitar 12% YoY sampai dengan akhir tahun ini.

Pendorongnya yaitu momentum naiknya kredit mobil dan motor karena pulihnya daya beli masyarakat, serta kredit investasi di sektor alat berat yang terdongkrak moncernya harga komoditas.

Capaian kinerja industri pembiayaan sejalan dengan proyeksi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno memproyeksikan bahwa sepanjang 2021, *outstanding* industri pembiayaan terkoreksi di kisaran 3%—5% YoY, dengan proyeksi paling optimistis terkoreksi di kisaran 1% saja.

Apabila kredit multiguna terus pulih secara perlahan, sementara segmen korporasi juga bisa mendorong *outstanding* kredit investasi dan modal kerja bertahan, pertumbuhan total *outstanding* kotor industri pembiayaan dipercaya bisa mulai positif 3% YoY atau menyentuh kisaran Rp395 triliun pada akhir 2022.

Sementara itu, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN) membidik target tinggi lewat upaya

memaksimalkan momentum pulihnya pasar mobil baru dan bekas.

Sebagai informasi, sebelumnya kekuatan utama perusahaan pembiayaan anak usaha PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin Bank/PNBN) ini berada di kendaraan bekas. Namun, CFIN mulai memanfaatkan momentum era normal baru karena pasar kendaraan baru mulai kian dilirik konsumen.

Direktur Utama CFIN Harjanto Tjitohardjojo mengungkap bahwa dari pembiayaan baru (*booking*) Rp3,6 triliun sepanjang 2021 atau tercatat melampaui target Rp3,5 triliun, kontribusi mobil baru berhasil terdongkrak.

“Lewat beragam *event* dan promo spesial buat kredit mobil baru, kontribusinya tembus Rp1,76 triliun di sepanjang tahun lalu. Mirip-mirip dengan mobil bekas di Rp1,75 triliun. Di samping itu, alat berat Rp69 miliar, sisanya pembiayaan lain-lain,” katanya.

Sebagai perbandingan, sebelum pandemi atau sepanjang periode 2019, mobil bekas mengambil porsi Rp5,06 triliun dari total *booking* CFIN di Rp8,17 triliun. Sementara pada 2020, dari total *booking* yang anjlok ke Rp2,38 triliun, mobil bekas masih menyumbang Rp1,46 triliun. (*)



Hilirisasi Produk Tambang & Otomotif Jadi Fokus Utama

JAKARTA — Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah produk-produk pertambangan hingga otomotif untuk meningkatkan daya saing dan mendorong kinerja ekonomi serta perdagangan dalam negeri.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan bahwa kementeriannya berupaya mengoptimalkan hilirisasi sejumlah komoditas hasil tambang, bauksit, dan belakangan industri otomotif pada tahun ini.

Menurut dia, investasi pada ketiga sektor hilirisasi itu mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan torehan positif pasar sepanjang 2021. Total ekspor untuk produk elektronik pada 2021 mencapai US\$10,57 miliar.

Dari angka itu, 18,3% produk elektronik dikirim ke Singapura dan 17% untuk memenuhi pasar Amerika Serikat. Selain itu, ekspor industri otomotif domestik mencapai US\$7,87 miliar pada 2021.

Adapun, pasar terbesar industri otomotif itu berada di Filipina yang mencapai 23,3% diikuti Vietnam dan Thailand yang masing-masing sebesar 10,2% dan 9,4%.

Lutfi menuturkan hilirisasi sejumlah komoditas tambang hingga industri otomotif telah berhasil

meningkatkan nilai tambah ekspor untuk neraca dagang sepanjang 2021. Bahkan, manuver dagang itu sudah berhasil menguasai sebagian besar pasar dunia.

Dia mencontohkan ekspor produk besi dan baja mencapai US\$18,62 miliar sepanjang 2021. Dari torehan itu, 61% di antaranya diekspor untuk pasar China.

“Artinya ketika kita jual ke China, kita bisa jual juga untuk seluruh dunia tapi kita sangat perlu perjanjian dagang yang memadai dengan negara-negara dunia untuk ekspor hilirisasi baja ini,” katanya.

Dia menyatakan Indonesia berpeluang menjadi pusat utama industri dan produksi dunia yang terkait dengan produk-produk tambang serta otomotif dengan teknologi energi terbarukan.

“Saya pikir Indonesia akan menjadi *power house* untuk industri, konsumsi dan Indonesia akan memimpin tidak hanya secara domestik punya pasar yang besar tetapi akan menjadi pusat dari produksi dunia untuk teknologi mutakhir khususnya energi hijau dan terbarukan,” katanya.



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) memproyeksikan surplus neraca perdagangan pada tahun ini bakal susut disebabkan karena tren pemulihan rantai pasok di tingkat global. Konsekuensinya, siklus super komoditas atau *commodity supercycle* yang sempat mengerek harga sejumlah komoditas perlahan bakal mereda pada tahun ini.

Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani mengatakan kondisi itu mengakibatkan harga sejumlah komoditas unggulan seperti minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) dan batubara bakal terkoreksi seiring dengan pemulihan rantai pasok di pasar global.

Di sisi lain, Shinta menambahkan pemerintah belum mengoptimalkan diversifikasi ekspor atau substitusi ekspor non komoditas yang bisa mengkompensasi proyeksi penurunan penerimaan ekspor atas produk-produk yang sempat terkerek naik akibat siklus super komoditas sepanjang 2021.

"Peluang penerimaan ekspor terbesar di 2022 sebetulnya ada pada ekspor produk manufaktur, bukan di ekspor komoditas. Karena itu, kami menghimbau agar pemerintah lebih serius lagi mendukung peningkatan efisiensi usaha dan efisiensi perdagangan atau *supply chain* industri manufaktur nasional yang berorientasi ekspor dengan berbagai cara," katanya.

PEMERATAAN EKONOMI

Dalam kesempatan lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa perekonomian nasional masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, tercermin dari kontribusi pulau tersebut terhadap produk domestik bruto atau PDB nasional adalah lebih dari setengah.

"Struktur perekonomian Indonesia secara spasial masih didominasi pertumbuhan provinsi di Jawa, dengan kontribusi PDB 57,89%," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso.

Dia menjelaskan ketimpangan struktur perekonomian pulau-pulau di Indonesia masih cukup tinggi. Pulau Sumatera tercatat berkontribusi 21,7% terhadap PDB, lalu Kalimantan 8,25%, Sulawesi 6,89%, Bali dan



Peluang penerimaan ekspor terbesar di 2022 sebetulnya ada pada ekspor produk manufaktur, bukan di ekspor komoditas.

—Shinta W. Kamdani,

Koordinator Wakil Ketua Umum III
Kamar Dagang dan Industri Indonesia
Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri

Nusa Tenggara 2,78%, serta Maluku dan Papua 2,49%.

Perbedaan tingkat perekonomian itu disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya adalah jumlah penduduk dan keberadaan industri yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Seperti diketahui, selama ini manufaktur masih banyak berlokasi di Jawa.

OJK menilai bahwa perlu terdapat pemerataan ekonomi dengan mendorong pertumbuhan di pulau-pulau lain.

Pengembangan industri di luar Jawa menjadi salah satu agenda untuk mendorong hal tersebut, dengan catatan harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar serta tidak merusak ekosistem dan lingkungan di sana.

"Sumber pertumbuhan ekonomi baru dan daerah-daerah perlu ditingkatkan perannya melalui sinergi pemerintah dan otoritas serta berbagai pemangku kepentingan," ujar Wimboh.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi, secara persentase pertumbuhan tertinggi terjadi di Maluku dan Papua yang pada kuartal IV/2021 mencapai 10,09%. Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi kuartal IV/2021 senilai 5,67%, lalu Jawa 3,66%, Sumatra dan Kalimantan masing-masing 3,18%, serta Bali dan Nusa Tenggara 0,07%. (*)



Mengucapkan

Selamat Tahun Baru China

2022

恭喜发财

Gong Xi Fa Cai



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Temu Ramah FKD Batam pada tanggal 15 Februari 2022. Dalam setiap kegiatannya FKD Batam selalu mengedepankan protokol Kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

FKD BATAM



FKD SAMARINDA

Pertemuan FKD Samarinda dengan AAUI Samarinda untuk merencanakan kegiatan bersama di bulan Maret 2022. Pertemuan ini dilaksanakan di tanggal 17 Februari 2022.



FKD KEDIRI

Pertemuan bulanan FKD Kediri di Resto Kebon Rodjo Kediri pada tanggal 8 Februari 2022. Membahas *update-update* terkini di perusahaan pembiayaan.

FKD MALANG

Acara pertemuan antara FKD Malang, Ketua OJK Malang, Kanit Polresta Malang dan 5 perwakilan *External Collector*.



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD MALANG

FKD Malang bersama Ketua OJK, AAUI, dan Perbarindo memberikan sumbangan kepada korban erupsi Gunung Semeru.



SEREMONI

PT SGMW Multifinance Indonesia Memperoleh Tambahan Fasilitas Kredit dari BCA

PT SGMW Multifinance Indonesia ("SGMW Multifinance") pada tanggal 20 Januari 2022 memperoleh tambahan Pinjaman Kredit Jangka Panjang sebesar 600 Milyar Rupiah dan fasilitas Jangka Pendek sebesar 50 Milyar Rupiah dari BCA. Penandatanganan tambahan Fasilitas Kredit ini dilakukan di Kantor Pusat SGMW Multifinance oleh Bapak Wang Tao selaku Direktur Utama SGMW Multifinance dan Bapak Denny Haryanto selaku Senior VP Group Corporate Banking & Corporate Finance BCA.

Dalam keterangannya, Bapak Wang Tao mengatakan bahwa "BCA menjadi salah satu Bank transaksi utama yang mendukung bisnis SGMW Multifinance dan dengan adanya tambahan Fasilitas Kredit ini, membuktikan bahwa SGMW Multifinance telah memperoleh kepercayaan yang besar dari industri perbankan Indonesia". Sejalan dengan itu, Bapak Denny



Haryanto dalam keterangannya juga menjelaskan bahwa "Pemberian tambahan Fasilitas Kredit ini selain sebagai bukti kepercayaan bahwa SGMW Multifinance telah bertumbuh secara positif dan juga sebagai bukti bahwa BCA akan senantiasa hadir untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia".(*)



Natal Bersama IKNB OJK 2021

Seperi tahun-tahun sebelumnya Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan acara Natal Bersama. Tahun ini Natal Bersama IKNB OJK mengangkat tema “Cinta Kasih Kristus yang Menggerakan Persaudaraan” dengan sub tema “IKNB Hadir Sebagai Saudara Bagi Semua” dan di selenggarakan secara *online* maupun *offline* pada Jumat 21 Januari 2022. Ibadah Natal Bersama ini dipimpin oleh Pdt. Jacklevyn Frits

Manuputty dan Rm. Anton Baur dan dimeriahkan oleh Delon sebagai bintang tamu dalam perayaan Natal Bersama. Turut hadir Bapak Riswinandi selaku Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK.

Sesuai dengan sub tema yang diangkat pada natal bersama kali ini, panitia natal bersama IKNB 2021 mengadakan pemberian donasi ke beberapa tempat seperti Panti Asuhan Yatim/Piatu Al Hasanat, Panti Werdha Yayasan Bina Bhakti, dan Panti Asuhan Pondok Kasih Agape. (*)





DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

AdIns
Advance Innovations
ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

al finance
AKULAKU FINANCE INDONESIA
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL UARAH INDONESIA FINANCE
Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RI
Your Intelligent Partner for BKYC

ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id

ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman
Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: Fax:

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gd Chase Plaza Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12910

BCA finance
solusi tepat pembiayaan anda

BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA multifinance

BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549

BFI
FINANCE

BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI
Multifinance

BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

DAFTAR ANGGOTA APPI

BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitmas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHAILEASE FINANCE INDONESIA
Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

DJELAS TANDATANGAN BERSAMA
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

DAFTAR ANGGOTA APPI

HOME CREDIT

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:



INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
Jl. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri I Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sumpurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Buit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

DAFTAR ANGGOTA APPI

NFSI FINANCIAL SERVICES
Indomobil Tower Lt. 12,
Jl. MT Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330
Tlp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamsno No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

RAMA MULTI FINANCE
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE
Wisma GKBI, Suite 2702
Jl. Jenderal Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10210
Tlp: (021) 5701956

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA
Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA
Gedung SME Finance Center
Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir
Jakarta Pusat 10110
Tlp: 38909068

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA
Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
Kby. Lama Utara, Kby Lama,
Jakarta Selatan 12240
Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Jl.Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.
20-21, BSD, Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE

Summitas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Tlp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE

Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B
Kel. Duri Utara Kec. Tambora
Jakarta Barat



VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id

DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial		21 MAR 2022	14 - 19 MAR 2022	2 MAR 2022
Direksi & Komisaris	ENG	25 FEB 2022	24 - 25 FEB 2022	10 FEB 2022
	IND	23 MAR 2022	22 - 23 MAR 2022	10 MAR 2022

**Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).
TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@sppi.co.id



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**